


# ANTARA AKU, KAMU DAN DESA BHUANA JAYA



SEBUAH KISAH  
KULIAH KERJA NYATA

Dermawan Has Putra, Maulidah Islamiati, Windy  
Dwi Aryanti, Sulistyawati, Mayang Kharisma,  
Fahrudin Nugraha, Nadia Defira, Abd. Azis Ali



*Antara Aku, Kamu Dan  
Desa Bhuana Jaya*

**PENYUSUN**

**PENULIS**

Mayang Kharisma Harliana  
Nadia Defira Ananda Hartoyo  
Windy Dwi Aryanti  
Abd. Azis Ali  
Sulistyawati  
Maulidah Islamiati

**EDITOR**

Dermawan Has Putra

**DESAIN COVER**

Fahrin Nugraha F



## **KATA PENGANTAR**

*Bismillahirrahmanirrahim.*

*Alhamdulillah*, puji syukur kami panjatkan kedirat Allah SWT karena dengan rahmat, karunia, serta hidayah-Nya kami dapat menyelesaikan Book Chapter KKN Reguler Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris (UINSI) Samarinda.

Melalui Book Chapter ini pula, kami ingin mengucapkan rasa terimakasih kepada pihak-pihak yang telah turut andil dalam pelaksanaan kegiatan KKN Reguler. Ucapan terimakasih secara khusus kami sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Mukhamad Ilyasin, M.Pd selaku rektor Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris (UINSI) Samarinda
2. Bapak Alfitri, M.Ag.,LL.,Ph.D selaku ketua LPPM Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris (UINSI) Samarinda
3. Ibu Romainur M.Pd.I selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang telah memberikan nasihat dan bimbingannya selama kegiatan KKN Reguler
4. Bapak Frennd Effendi selaku kepala desa Bhuana Jaya yang telah mengizinkan kami untuk melaksanakan rangkaian kegiatan KKN Reguler
5. Bapak Suwondo dan Bapak Heri selaku perangkat desa yang telah membantu, membimbing dan memberikan ilmu kepada kami dalam menjalankan kegiatan KKN Reguler

6. Bapak-bapak dusun dan RT yang telah menyambut baik kami untuk melaksanakan kegiatan KKN Reguler
7. Mas Imam selaku ketua Karang Taruna desa Bhuana Jaya yang telah membantu dan mendukung kami dalam menjalankan berbagai rangkaian kegiatan KKN Reguler
8. Seluruh warga desa Bhuana Jaya yang telah berpartisipasi mengikuti seluruh rangkaian kegiatan kami selama KKN Reguler berlangsung
9. Kedua orang tua kami yang selalu memberikan dukungan dan Ridho-Nya disetiap langkah kehidupan kami.

Semoga Book Chapter ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua. Penulisan Book Chapter ini, kami rasa masih mempunyai kekurangan mengingat kemampuan yang kami miliki. Sehingga kritik dan saran sangat kami harapkan demi perbaikan yang lebih baik pada masa yang akan datang.

Samarinda, 29 September 2022

Kelompok KKN Reguler Bhuana Jaya



## **DAFTAR ISI**

<b>COVER .....</b>	<b>i</b>
<b>PENYUSUN .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>v</b>
<b>CHAPTER 1 .....</b>	<b>1</b>
First Week In KKN .....	1
<b>CHAPTER 2 .....</b>	<b>11</b>
Second Week In KKN .....	11
<b>CHAPTER 3 .....</b>	<b>19</b>
Rasa Yang Tercampur .....	19
<b>CHAPTER 4 .....</b>	<b>28</b>
Waktu Yang Takkan Terulang .....	28
<b>CHAPTER 5 .....</b>	<b>40</b>
Kita Di Lembar Cerita .....	40
<b>CHAPTER 6 .....</b>	<b>46</b>
Rangkaian Akhir .....	46
<b>ABOUT US .....</b>	<b>54</b>



## CHAPTER 1

### *First Week In KKN*

“Seperti kata pepatah, tak kenal maka tak sayang, itulah yang terjadi di kelompok kami sebelum kami saling mengenal dalam jangka waktu yang lama.”



MAYANG KHARISMA HARLIANA

### **FIRST WEEK IN KKN**

Seperti kata pepatah, tak kenal maka tak sayang, itulah yang terjadi di kelompok kami sebelum kami saling mengenal dalam jangka waktu yang lama. Kami beranggotakan 8 orang, dimana terdiri dari seorang ketua, bendahara dan juga sekertaris. Tak lupa juga kami pun membuat struktur kelompok yang lain, seperti bagian humas, perlengkapan dan juga PubDok (Publikasi dan dokumentasi). Kami membuat struktur kelompok ini di grup *WhatsApp* saja karena sebelumnya tidak ada pertemuan, jadi hanya berdiskusi via *online*. Setelah pembagian kelompok dan juga tempat lokasi yang telah ditentukan oleh pihak LPPM, kami saling *kepo* antara satu dengan yang lain. Tapi, kami masih malu untuk membuka percakapan dan masih ragu untuk saling memperkenalkan diri, sehingga terasa sangat canggung saat memberikan komentar dan juga argumen di grup *WhatsApp*. Namun, rasa canggung itu tidak bertahan lama di antara kami, rasanya semakin nyaman untuk berbagi cerita satu sama lain. Dan kejadian-kejadian di minggu pertama KKN akan menjadi saksi awal keakraban kita, manusia-manusia unik yang mengukir kenangan tersendiri di hati.. Di sebuah tempat yang tak pernah terbayangkan sebelumnya, tempat yang pasti akan selalu dirindukan nantinya..

Tibalah saatnya, kami harus pergi ke Desa Bhuana Jaya yaitu lokasi KKN kelompok kami untuk melakukan survei, mencari

tempat tinggal (posko), dan juga perkenalan terhadap staff pemerintah desa. Kami berangkat bersama untuk survei yang dimulai dari pagi hari sekitar pukul 7 tepat pada dua hari sebelum pelepasan KKN 18 Juli 2022. Kami berangkat 6 orang dari samarinda, dan 2 orang lainnya bertemu langsung di Tenggaraong Seberang. Perjalanan sangat panjang dan dingin sekali saat itu. Ternyata desa tempat KKN kami memiliki jarak yang lumayan jauh jika ditempuh dari Kota Samarinda. Sekitar satu sampai dua jam dari tempat tinggal kami. Jalan yang ditempuh pun berbagai macam bentuknya, ada yang sudah di aspal, namun ada juga yang masih berupa bebatuan. Namun, secara keseluruhan, perjalanannya lumayan bagus dan tiada hambatan.

Setelah sampai di Kantor Desa Bhuana Jaya, kami saling berinteraksi dan juga memperkenalkan diri antara satu teman kelompok dengan teman lain di depan kantor desa sembari menunggu para staff desa datang. Rasanya sangat seru, kami membangun percakapan dengan sangat baik, dipenuhi dengan canda tawa dan juga saling melempar pertanyaan agar kami bisa saling mengenal lebih jauh. Setelah menunggu sekitar 30 menit, kami memasuki area ruang rapat kantor tersebut dan tak sangka kami mendapatkan sambutan hangat dari para staff pemerintah desa. Kami diajak untuk mengobrol, membicarakan tentang keadaan desa, membicarakan tentang program kerja kelompok KKN kami, dan juga dibantu untuk mencari posko. Kami sangat senang dan bersyukur, bretempat di desa dimana warganya sangat baik dan ramah. Berbeda sekali dengan kehidupan di kota yang saling acuh dan biasanya lebih mementingkan urusannya sendiri.

Setelah diajak oleh ketua karang taruna berkeliling desa, kami ditunjukkan suatu rumah kosong berbahan dasar kayu dan memiliki luas rumah yang sangat besar. Pertama kali memasuki



rumah yang akan menjadi calon posko kami ini, rasanya seperti seram dan dingin sekali hawanya. Kami sempat ragu untuk memilih mengontrak di rumah ini karena sangat tidak terawat, berantakan dan berdebu, serta rumah ini terlalu luas untuk ditempati hanya 8 orang. Namun, rumah ini letaknya sangat strategis. Dekat dengan pemukiman, lumayan dekat dengan kantor desa serta berada di tengah desa. Sehingga, kami memutuskan untuk memilih rumah ini sebagai posko KKN selama 45 hari.

Setelah memutuskan untuk memilih posko di rumah tersebut. Di hari senin siang tanggal 18 Juli 2022, kami mulai membawa barang-barang seperti pakaian, alat tulis, kebutuhan untuk mandi, tidur, makan dan lain-lain. Karena rumah ini sudah lama tidak ditempati dan tidak dirawat, sehingga kami harus bekerja sama membersihkan rumah ini dari menyapu, mengepel dan sebagainya. Warga sekitar pun ikut membantu, kami sangat senang karena mereka sangat ramah dan baik hati. Setelah semua bersih dan rapi, kami mulai memilih kamar tidur untuk perempuan dan laki-laki. Setelah semua barang yang ada di rumah tersusun rapi. Di sore harinya ada keluarga dari salah satu teman kami berkunjung sembari membawa banyak makanan. Di adat mereka, jika baru menempati rumah harus ada acara doa bersama sebelum menempati rumah tersebut. Jadi, kami juga mengundang beberapa tetangga samping rumah untuk ikut melakukan doa bersama dilanjutkan dengan makan bersama.

Kemudian, dikeesokan harinya yakni di hari kedua, kami bangun sekitar jam 5 pagi untuk melakukan sholat subuh berjamaah. Setelah sholat subuh, kami bersiap untuk jalan-jalan keliling desa lingkungan sekitar posko kami. Kami berjalan kaki sembari menyapa para warga yang sedang beraktivitas di depan rumah. Kami juga membeli makanan berat seperti nasi kuning dan

juga nasi goreng untuk sarapan sebab kami belum ada menyiapkan



bahan makanan seperti sayur dan lauk untuk dimasak. Tak lupa saya mengajak kawan-kawan untuk ber-swaphoto setelahnya, “guys, ayo kita foto dulu hehe” pintaku sembari membawa sebuah gorengan.

Setelah kami sudah merasa cukup lelah berjalan keliling desa, akhirnya kami kembali ke posko untuk sarapan. Selanjutnya kami bersiap-siap untuk membersihkan badan yang sudah sangat berkeringat dan juga membersihkan posko. Kami juga rapat untuk menentukan proker apa saja yang akan kami lakukan di hari esok. Untuk hari pertama dan kedua kami ingin fokus untuk berkeliling sekitar posko agar saling mengenal dengan warga dan juga tetangga sekitar.

Di hari selanjutnya, saya dan teman-teman lain bersilaturahmi ke balai desa. Kami menemui Kepala Desa Bhuana Jaya mengobrol soal beberapa proker kami dan arahan dari Pak Kades mengenai peraturan yang biasa diterapkan di desa tersebut. Kami juga melakukan kunjungan ke rumah para RT dan juga kepala dusun. Di Desa Bhuana Jaya ada empat dusun yakni Dusun Pulau Mas, Dusun Mekar Sari, Dusun Sido Makmur, dan Dusun Bina Mulya. Serta di desa ini ada 23 RT



yang dibagi ke dalam empat dusun tadi. Sehari penuh kami melakukan kunjungan ke berbagai tokoh dan pejabat masyarakat. Rasanya lelah sekali, kami merasa ingin cepat-cepat pulang saja. Menikmati tidur nyenyak dengan kasur yang empuk dan masakan ibu yang sangat lezat. Walaupun sudah sangat lelah, kami menyempatkan untuk melakukan rapat bersama di malam hari setelah sholat isya berjamaah. Kami membahas mengenai proker hari ini dan kegiatan yang akan kami lakukan di hari berikutnya. Kami menyusun beberapa rencana kemudian beberapa dari kami bergegas untuk melakukan kegiatan rutin di malam hari seperti ber-skincare bersama-sama, dan ada juga yang bermain HP sebelum tidur. Kami para perempuan tidur bersama-sama di dalam satu kamar. Karena rumah ini sangat luas di bagian belakang jadi kami memutuskan untuk tidur di satu kamar bagian depan. Memang terasa sempit jika harus tidur dengan lima orang dalam satu kamar, namun sayangnya rasa takut kami lebih besar daripada rasa pengap yang kami rasakan. Sebenarnya tidak ada makhluk lain yang mengganggu, tetapi karena kita baru beberapa hari tinggal di rumah yang sempat kosong beberapa tahun ini membuat saya sedikit khawatir.

Di desa ini, tidak ada pasar yang biasanya ada di setiap kelurahan dan beroperasi di pagi hari. Jadi, jika kami ingin pergi ke pasar untuk membeli sayur dan lauk pauk kami harus menunggu saat pasar malam ada di desa ini. Di desa tetangga, yakni di Desa Bukit Pariaman ada pasar malam yang diselenggarakan pada malam kamis dan pasar malam di desa yang kami tinggali ini pasar malam diselenggarakan pada malam sabtu. Kebetulan pada malam kamis kami sedang tidak ada sayuran apapun untuk di masak. Karena kita diberi pinjamin sebuah mesin pendingin (kulkas) oleh warga sekitar, jadi kami bisa menyetok beberapa sayur dan juga

lauk pauk yang akan kita masak. Kami pergi ke pasar malam menggunakan motor, kebetulan di minggu pertama ini ada 4 orang teman kami yang membawa motor ke posko, sehingga kami bergoncengan jika ingin bepergian. Setelah membeli beberapa sayuran dan juga lauk pauk di pasar malam tersebut, kami pun pulang. Saya merasa sangat excited karena mendapatkan teman di kelompok KKN yang sangat baik dan juga seru. Sehingga jika kita bersama-sama melakukan suatu kegiatan, walaupun bukan kegiatan penting tetapi menurut saya itu semua berkesan apabila menjalaninya dengan kawan-kawan di kelompok KKN ini.

Kami mempunyai beberapa proker yang salah satunya yakni proker keagamaan. Dalam program kerja keagamaan ini kami melakukan beberapa kegiatan seperti mengajar TPA di musholla. Kami memilih TPA di musholla al-istiqomah sebab musholla ini yang ada di Dusun Mekar Sari (dusun yang kami tinggali di posko). Kami berkunjung ke rumah pengurus TPA ini yakni Pak Yasin. Beliau sangat senang atas ketersediaan kami untuk membantu mengajar di TPA tersebut. Sebab, di TPA tersebut muridnya sangat banyak namun memiliki tenaga pengajar yang sedikit. Di sore hari, muridnya ada sekitar 60 anak sedangkan di malam harinya ada sekitar 40 anak. Jadi, kami yang beranggotakan delapan orang ini akan dibagi menjadi dua nantinya, yakni di sore hari 4 orang yang mengajar dan 4 orang lainnya akan mengajar di malam hari.

Kami juga mengadakan bimbel gratis yang bertempat di posko kami, namun di minggu pertama hanya 5 anak saja yang datang, itupun anak tetangga dekat posko kami saja. mungkin, karena kami baru 4 hari berada di desa ini jadi belum banyak warga yang tahu informasi mengenai bimbel gratis di posko kami. Kami mengadakan bimbel di sore hari, dengan meminjam papan tulis

sederhana milik Pak Dusun, kami mengajar dengan semangat. Kami mengajar seluruh mata pelajaran untuk adik-adik bimbel.

Di hari ke-4 kami berkunjung ke salah satu pertanian milik warga yang ada di dusun Mekar Sari. Kami berkunjung sembari menanyakan beberapa hal, salah satunya yakni hal sulit yang mereka hadapi selama beberapa tahun belakangan ini. Kami melihat perairan yang mengairi sawah yang luasnya 2 hektar itu sangat gelap. Warnanya cokelat kehitaman. Lalu, mereka bercerita bahwa di sekeliling desa mereka ini bersebelahan dengan lahan tambang. Hal itu sangat memberikan dampak buruk bagi lahan pertanian warga terutama yang berdekatan langsung dengan aktivitas pertambangan. Mereka juga bercerita bahwa limbah dari hasil pertambangan tidak disaring terlebih dahulu dan langsung dialirkan ke perairan desa. Sehingga itu membuat padi-padi yang petani tanam tidak tumbuh dengan baik. Mereka masih bisa panen seperti biasa tetapi jumlah padi yang kering/mati dan kurang sehat menjadi banyak. Kami pun melihat banyak padi yang tumbuh tetapi tidak baik, sehingga itu menurunkan hasil panen mereka. Saya harap aktivitas pertambangan di Kalimantan Timur bisa lebih diminimalisir agar aktivitas warga lain tidak terganggu dan usaha warga tidak mengalami kerugian dari pihak pertambangan.

Di hari berikutnya, kami memutuskan untuk melakukan kunjungan ke beberapa UMKM di desa ini. Kami mengunjungi usaha meubel, yang bernama Green Meubel. Usaha ini merupakan usaha milik desa. Pemiliknya adalah Bapak Wiji dan beliau bercerita bahwa usaha ini merupakan anggota BUMDesa Tridaya Mandiri. Meubel ini membuat berbagai macam furniture yang terbuat dari kayu dan juga menerima pesanan seperti patung, pigura, dll. Selain mengunjungi meubel untuk mengetahui apa saja keluh kesah yang dihadapi ketika berwirausaha di desa ini, kami juga mengunjungi

peternakan lebah madu. Peternakan ini berada di halaman rumah, halaman depan dan juga belakang. Pemilik usaha ini adalah Bapak Suwondo. Kami diajak untuk mencoba mengambil dan mencicipi madu asli dari rumahnya. Kami diajari bagaimana cara mengambil madu, yakni dengan menggunakan pipet. Ini adalah pengalaman pertama kami. Rasa madunya ada berbagai macam, tergantung jenis lebahnya apa. Ada yang rasanya masam dan ada juga yang manis legit. Seru sekali rasanya mencoba hal baru ini. Istri dari Bapak Suwondo ini sangat baik sekali, kami diajak berkeliling melihat rumah-rumah lebah dan juga madunya. Setelah itu, kami bergegas untuk berpamitan sebab hari sudah sangat senja.

Keesokan harinya kami diminta untuk ikut bergotong royong di sebuah lapangan besar di desa ini. Semua anggota kelompok ini berangkat untuk ikut bergotong royong kecuali saya. Saya sedang sakit demam, sehingga tidak bisa ikut bergotong royong bersama warga lainnya. Teman-teman lain bergotong royong sampai waktu dzuhur tiba. Mereka bercerita bahwa lapangan tersebut sangat becek sehingga mereka membantu menimbun bagian-bagian yang becek menggunakan tanah uruk. Lapangan ini dipersiapkan untuk kegiatan perlombaan 17 agustus nanti.

Di hari ke 6 saat di balai desa untuk absen harian, kami diundang untuk berkunjung ke kebun buah milik Bapak Sayiful. Hari ini rasanya sangat panas sekali. Tidak lupa beberapa diantara kami mengenakan topi sebagai pelindung dari panasnya matahari saat ini. Kami berjalan keliling kebun. Banyak sekali pohon jeruk di kebun yang cukup luas ini, ternyata selain pohon jeruk di sini juga ada pohon kedondong, pohon belimbing dan juga jambu serta nangka. Setelah kami memetik beberapa buah-buahan secara gratis, kami pergi ke kediaman pengrajin ban. Sebelumnya kami

sangat berterimakasih kepada Bapak Syaiful karena telah mengizinkan kami untuk berkunjung dan mendapatkan banyak buah tanpa membayar hehe.

Rumah pengrajin ban tidak jauh dari posko kami, pengrajin ban bekas ini sangat unik dan kreatif dalam membuat berbagai macam benda yang terbuat dari ban-ban bekas. Ban bekas yang dipakai adalah ban bekas dari motor, mobil, dan kendaraan besar lain seperti truk, kontainer, dll. Pemilik usaha tersebut bercerita bahwa ia mendapatkan ban tersebut dari beberapa bengkel dan juga dari perusahaan tambang.

Demikian cerita tentang minggu pertama KKN, kesan saya di minggu pertama ini yaitu awalnya sangat lelah dan banyak ngeluhnya, tetapi lama kelamaan saya merasa sangat nyaman dan senang. Sekian.



## *CHAPTER 2*

### *Second Week In KKN*

*“Memasuki minggu kedua KKN, kesan saya di minggu ini yaitu cukup lelah dan banyak ngeluhnya, tetapi lama kelamaan saya merasa sangat nyaman dan senang.”*





NADIA DEFIRA ANANDA HARTOYO

## **SECOND WEEK IN KKN**

Diminggu kedua kami yang cukup padat ini kami memulai hari senin dengan aktivitas olahraga. Olahraga pagi yang kami mainkan yaitu bulu tangkis, salah satu dari anggota yaitu azis membawa raket yang digunakan secara bergantian. Sebagian dari anggota kkn berolahraga pagi dan sebagiannya melakukan kegiatan pribadi seperti menyuci dan mandi serta menyiapkan makanan pagi untuk kita semua.

Setelah dari aktivitas pagi selesai, kami bersiap dengan rapi lalu kami pergi menuju kantor balai desa untuk melakukan absensi pagi. Setelah dari absen kami terbagi untuk memenuhi beberapa proker, dermawan dan windy mendatangi kegiatan serah terima mahasiswa kkn yang diadakan oleh bapak kecamatan tenggarong sebrang di kantor kecamatan yang dihadiri oleh seluruh kkn dari mahasiswa UINSI. Selain itu nadia, azis, sulis dan maulida mendatangi BUMDES untuk mencari sekilas informasi mengenai beberapa UMKM yang ada di desa Bhuana Jaya dan berkenalan serta bersilaturahmi dengan bapak ketua BUMDES. Sisanya dari kami ada mayang dan juga fahrin yang mendatangi kegiatan desa yaitu evaluasi RKPDES yang diadakan di aula balai desa yang disebut BPD.

Dihari selanjutnya kami melakukan kegiatan rutin pagi seperti biasa yang diawali dengan sholat subuh berjamaah diimami oleh salah satu rekan kami yaitu azis ali. Selesai sholat kami

melakukan beberapa kegiatan pribadi seperti membersihkan tempat tidur, memasak makanan pagi, menyuci pakaian, mandi serta berolahraga pagi, setelah semuanya selesai kami bersama sama pergi menuju kantor desa untuk melakukan absensi.

Dihari Selasa ini kegiatan kami cukup lumayan padat apabila dibanding dari hari senin karena terbagi dari beberapa kegiatan. Seperti biasa kami terbagi menjadi beberapa orang untuk menjalankan beberapa kegiatan di hari ini, Nadia, Sulis, Dermawan menghadiri posyandu lansia, disana kami berkolaborasi dengan anak KKN kedokteran Unmul membantu para ibu-ibu posyandu untuk melakukan pemeriksaan terhadap beberapa lansia. Pemeriksaan yang kami lakukan yaitu cek gula darah, cek kolesterol, tekanan darah dan asam urat, para lansia yang datang cukup banyak dan membuat kami semangat dalam melakukan pemeriksaan. Sembari berkolaborasi dengan kkn kedokteran dari



Unmul yang melakukan pemeriksaan dan kami yang dibagikan pengimputan data lansia. Perlu diketahui bahwa posyandu lansia merupakan program desa yang dilakukan secara rutin pada akhir bulan.

Selain posyandu lansia, beberapa teman kami yaitu Azis, Maulida, Mayang, Fahrudin, dan Sulis mengeprint materi di kantor desa. Setelah dari sana kami menghadiri rapat persiapan hari kemerdekaan, mengenai mekanisme pengibaran 17 Agustus yang diwakili oleh Mayang dan Nadia, perlu diketahui bahwa Nadia dan Mayang yang nantinya akan menjadi asisten pelatih pada Paskibra yang bertugas. Setelah dari rapat mengenai mekanisme persiapan

hari kemerdekaan, kami melakukan pemeriksaan atau pengecekan lokasi yang nantinya digunakan untuk pelaksanaan upacara 17 agustus. Setelah dari itu beberapa teman kami yang diwakili oleh azis dan juga fahrun mengikuti technical meeting lomba hari kemerdekaan di desa bhuana jaya, disana para panitia menjelaskan mengenai mekanisme lomba lomba yang akan diadakan.

Di sore harinya kami melanjutkan kegiatan kami dengan mengajar TPA di mushola Istiqomah di desa Bhuana Jaya tepatnya di dusun Mekar Sari yang di wakii oleh nadia, sulis, dermawan dan juga fahrun. Kami mengajar anak



yang masih berumur mulai dari 3 tahun hingga sd kelas 6. Tidak hanya pada sore hari kami mengajar TPA ini juga di malam hari yang dilakukan setelah sholat magrib, yang diwakili oleh azis, mayang, maulida, dan juga windy, perlu diketahui bahwa system pengajar di desa ini memang terbagi menjadi dua waktu sore dan malam, dan di malam hari ini berkisar sd kelas 6 hingga smp kelas 3 yang mengaji dengan al-quran.

Dihari ketiga di minggu kedua kelompok ini memulai hari seperti biasanya mulai dari kegiatan yang dilakukan secara bersama-sama serta kegiatan secara pribadi. Setelah kegiatan pagi selesai, kami pergi menuju kantor balai desa untuk melakukan absensi. Setelah absensi selesai, kegiatan kami di hari ini yaitu sosialisasi mengenai pentingnya makan makanan 4 sehat 5 sempurna yang di presentasikan pada anak sekolah dasar kelas 6 dan juga menyebarkan brosur mengenai bimbel gratis yang kami adakan. Kami mendatangi ruangan kepala sekolah dasar 015 untuk



meminta izin tentang sosialisasi kami, lalu beliau mengizinkan. Kelas yang kami masuki adalah seluruh kelas 6 yang terdiri dari 3 kelas yaitu 6a, 6b, dan 6c, dari kelas yang sudah disediakan dari pihak sekolah kelompok ini yang

terdiri dari 8 orang harus terbagi menjadi beberapa kelompok.

Setelah sosialisasi sekolah yang sungguh menyenangkan kami beristirahat sejenak di siang hari sholat dan makan, lalu kami membuka bimbelan yang dimulai pukul 02:30 hingga pukul 03:30. Bimbel berjalan lancar dan juga seru dan dihadiri oleh banyak anak-anak sekolah dasar kelas 6 kisaran 15 hingga 25 anak.

Hari selanjutnya diawali dengan Kamis subuh kami melakukan sholat berjamaah dan kegiatan rutin yang selalu kami lakukan, dan seperti biasanya setelah kegiatan rutin telah dilakukan kami langsung berangkat menuju kantor balai desa untuk melakukan absen. Hari ini kami tidak memiliki kegiatan yang banyak, kami hanya melakukan kegiatan yang rutin kita lakukan di setiap harinya. Sepulang dari absen kami pulang untuk mempersiapkan makan siang, masak bersama dan sebagian dari kami ada yang melakukan kegiatan pribadi. Setelah makan siang kami mengajari adek-adek bimbel seperti biasa dengan mata pelajaran Bahasa Inggris.

Malam hari pun datang setelah sholat magrib teman laki-laki kelompok ini menghadiri yasinan rutin dari warga di malam Jumad. Sepulang dari kegiatan yasinan kami langsung melanjutkan dengan rapat bersama anak-kkn dari kedokteran Unmul untuk membahas proker gabungan kami.

Hari jumat telah datang. Pagi yang cerah seperti bias akita melakukan rutin di pagi yang tidak pernah kami lewatkan. Setelah semua siap pun kami langsung menuju balai desa untuk melakukan absen seperti biasa, lalu kami terbagi menjadi dua kelompok. Nadia dan juga dermawan bersama rozak selaku ketua kkn Kesehatan unmul mendatangi pak kepala desa untuk menjelaskan mengenai proker gabungan kami, kami juga meminta sedikit bantuan dana dari desa karna proker gabungan ini tentunya membutuhkan dana yang cukup banyak.

Selain itu sisanya dari kami seperti aziz, sulis, mayang, fahrun, windi dan juga maulida mendatangi bumdes karena nantinya kami akan melaksanakan sosialisasi mengenai digital marketing. Disana kami langsung mendatangi ketua bumdes untuk meminta izin mengenai sosialisasi kami sekaligus Menyusun waktu dan tempat akan dilaksanakanya kegiatan.

Waktu duhur telah datang laki laki di kelompok kami pergi untuk melaksanakan sholat jumat, dan perempuannya mempersiapkan makan siang, kami memasak dan juga bercerita ria di dapur sembari bergantian sholat duhur. Waktu sore pun datang ternyata kami melakukan pemasangan umbul umbul bersama warga dusun mekar sari untuk memeriahkan hari kemerdekaan. Sebelum pemasakan umbul umbul berlangsung kami melakukan bersih bersih bersama terlebih dahulu.

Kegiatan memasang umbul umbul belum selesai, tapi waktu terus berjalan hingga memasuki waktu magrib. Disini kami terbagi lagi menjadi beberapa orang untuk melaksanakan beberapa kegiatan yang ada di desa ini, maulida, fahrun, dermawan dan juga sulis tetap melanjutkan pemasangan umbul umbul dan nadia, aziz, mayang dan juga windy kami melaksanakan

kegiatan 1 muharram di muhsola al- istiqomah yaitu pembacaan doa akhir tahun dan awal tahun hijriah.

Kegiatan di hari ini cukup padat karna setelah dari pemasangan umbul umbul dan juga kegiatan 1 muharram yang selesai cukup larut, kami melaksanakan lagi rapat bersama anak kkn unmul mengenai proker gabungan kami, rapat ini berlangsung cukup lama sampai perut keroncongan, setelah dari rapat bekisar waktu 11.00 wita kami melaksanakan makan malam setelah itu kami melakukan lagi rapat malam kkn ini sampai larut.

Hari sabtu ini kami sedikit longgar waktunya kami bangun sholat subuh dan melakukan kegiatan kegiatan pagi lainnya, setelah itu kami gotong royong bersama warga desa dusun mekar sari. Gotong royong ini sungguh seru karena kita mengerjakanya dengan senyuman tanpa keberatan dan diakhiri dengan bakar bakar sampah.

Kegiatan di hari ini tidak ada kami hanya focus pada kegiatan pribadi seperti mencuci baju secara bergantian dan juga makan siang, setelah dari itu kami melanjutkan dengan tidur siang tetapi ada juga sih yang bermain games.

Sore harinya laki laki di kelompok kami membantu bapak bapak desa dalam mencari bambu karna nantinya bambu tersebut akan digunakan sebagai gapura selamat datang di dusun mekar sari. Hingga datang malam kembali kami melakukan sholat magrib secara berjamaah dan juga makan malam secara bersama sama.

Tidak banyak kegiatan di hari minggu pada minggu kedua ini karena kami menggunakan hari ini untuk bersantai dan juga beristirahat, namun kami tidak lupa tentunya dengan kegiatan wajib kami seperti sholat makan dan lain lain.

Siang hari di posko kami juga tidak melakukan kegiatan apa apa hanya tidur siang makan siang, pokoknya kami hanya bersantai dan beristirahat hingga waktu sore menjelang datang

Setelah sholat asar, kami memutuskan untuk pergi ke kota tenggarong, disana niat kami akan mendatangi tempat wisata lampu lampu. Kami pergi dengan 4 motor yang kami bawa dengan laju, setelah sampai disana kami langsung bermain dan juga makan makanan kuliner seperti salad buah, pentol bakar dan lain lain.

Sesampainya masuk waktu magrib kami melaksanakan sholat magrib di masjid terdekat, dan kami melanjutkan perjalanan kami menuju rumah salah satu kelompok kami yaitu azis. Dirumah azis kita disuguhi makanan favorit beliau yaitu sate ayam dengan bumbu kacang, dengan rasa lapar kami langsung menyantapnya dengan lahab. Karena waktu telah menunjukkan pukul 21:00 wita kami memutuskan untuk segera pulang ke desa kami Bhuna jaya karena dari tenggarong ke desa kami memakan waktu kurang lebih 1 jam dan kami sampai dengan selamat alhamdulillah.

Itulah beberapa kegiatan kami di minggu kedua



## CHAPTER 3

### *Rasa Yang Tercampur*

“Hari demi hari yang kami lewati sangat melelahkan, begitu banyak kegiatan-kegiatan kami, walaupun melelahkan kami tetap semangat.”





WINDY DWI ARYANTI

### **RASA YANG TERCAMPUR**

Memasuki minggu ke 3, pada hari senin seperti biasanya kami melakukan sholat subuh berjamaah, kemudian kami membuat sarapan bersama-sama seperti biasanya. Pada jam 7 kami memasak di dapur, memasak itu hal yang sangat memusingkan sekali, karena harus memikirkan apa yang harus di masak, belum lagi teman-teman yang lain ada yang tidak suka dengan sayur, jadi kami yang perempuan memasak yang sekiranya mereka mau makan yaitu yang berkuah-kuah, jadi setiap kali kita masak pasti tidak lupa kami beri kuah yang banyak, setelah semua masakan sudah matang, kami membawa makanannya ke ruang tamu, kami makan Bersama-sama. Rasanya sangat senang sekali melihat teman-teman yang tidak suka makan sayur mau memakan masakan kami, setelah selesai makan kami bersiap-siap pergi mandi, karena di jam 10 kami ada kegiatan sosialisasi, kami mandi itu bergantian, kami saling menunggu menunggu, setelah kami sudah selesai semua mandinya, kami yang perempuan berdandan agar terlihat cantik, setelah itu kami langsung bersiap-siap untuk pergi ke kantor Desa, saat di perjalanan kami tidak lupa menyapa dan memberikan senyuman manis kepada warga desa bhuana jaya, di sepanjang jalan kami selalu tersenyum sampai gigi kami kering, sesampainya di kantor desa tidak lupa kami juga menyapa para staf

yang ada di kantor desa, di depan warga dan para staf pemerintah kami selalu menjaga sikap dan akhlak kami, setelah kami selesai bertegur sapa kami pergi untuk absen. Setiap hari senin – jumat kami selalu absen, untuk di hari sabtu dan minggu kantor desa tutup, dan setelah absen kami pergi ke kantor BUMDES (Badan Usaha Milik Desa) Tridaya Mandiri. Kantor BUMDES itu dekat dengan kantor Desa, kami berjalan kaki menuju ke kantor BUMDES, Disana kami mengadakan kegiatan sosialisasi dengan anggota BUMDES Tridaya Mandiri mengenai Digital Marketing. Sebelum acara dimulai kami mempersiapkan bahan dan alat untuk kami presentasi, sembari menunggu para anggota BUMDES datang.

Disini Kami mempresentasikan tentang Pengenalan Digital Marketing, seperti pentingnya digital marketing, Langkah awal dan strategi digital marketing, dan media digital marketing. Bukan hanya itu kami juga membantu para anggota BUMDES untuk foto produk yang bagus, agar para customer tertarik dengan produk-produk mereka. Diera teknologi yang sudah maju ini, kami juga membantu para anggota BUMDES membuat linktree, melalui linktree, pengguna media social bisa lebih mudah dalam mengakses tautan yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Kami memilih tema digital marketing ini karena banyak dari usaha-usaha yang ada di desa bhuana jaya ini tidak tau cara memasarkan produk-produk mereka, dan ada beberapa usaha yang bangkrut karena tidak tau cara memasarkan produk-produknya, sangat disayangkan keterampilan yang mereka punya berhenti begitu saja



karena ketidak tahuan mereka tentang cara memasarkan produk. Saat kami sedang tanya jawab, kebetulan sekali ada Mahasiswa KKN dari Univ. Widya Gama datang ke kantor Bumdes, kami saling berjabat tangan, dan saling bercerita. Saat kami sedang presentasi, perwakilan dari kelompok kami menemui bapak kepala desa Bersama Mahasiswa KKN dari Universitas Mulawarman. Kami menemui bapak kepala desa untuk mengajukan bantuan dana proker kami dan mahasiswa kkn universitas mulawarman yaitu dapur sehat, disini kami dan mahasiswa kkn universitas mulawarman berkolaborasi karena dapur sehat atau makanan gizi seimbang ini salah satu termasuk proker kami yaitu pencegahan stunting. Kemudian balik lagi ke kegiatan kami yaitu sosialisasi digital marketing, Alhamdulillah kegiatan kami berjalan dengan lancar, setelah selesai kami mengembalikan alat dan bahan ketempat dimana kami ambil, setelah semua sudah beres lalu kami berpamitan untuk pulang, tidak lupa juga kami mengucapkan terima kasih ke BUMDES karena sudah meluangkan waktunya untuk datang ke acara kegiatan kami, dan semoga apa yang kami sampaikan bisa bermanfaat bagi para anggota BUMDES.



kemudian kami bergegas pulang ke posko, lalu kami istirahat sebentar, tidak lama kemudian azan dzuhur pun berkumandang, dan kami langsung bergegas untuk mengambil wudhu, dan kami pun melaksanakan sholat berjamaah. Selesai sholat kami pun tidur siang, dan kami terbangun untuk makan siang, kemudian kami saling bercanda satu sama lain, kemudian

azan asar pun berbunyi, kami pergi untuk mengambil wudhu dan melaksanakan sholat berjamaah, setelah sholat kami pun bermain bulu tangkis di depan halaman posko kami, kemudian setelah bermain kami pun pergi untuk mandi. Tidak lama kemudian azan maghrib pun berbunyi, seperti biasanya kami pun melaksanakan sholat berjamaah. Begitupun dengan sholat isya, biasanya setelah sholat isya kami bermain uno untuk menghilangkan rasa bosan. Setelah bermain uno kami pun bergegas untuk tidur.

Pada hari selasa, seperti biasanya kami melaksanakan sholat subuh berjamaah, kemudian kami membuat sarapan. Karena pagi ini kami sedang tidak ada kegiatan, kami mengisi waktu kosong itu dengan jogging, kami berkeliling menyusuri dusun mekar sari, kemudian karena kami sudah mulai kelelahan, kami pun istirahat di posko, kemudian kami mandi. Kemudian azan duhur pun berbunyi kami pergi mengambil wudhu, dan melaksanakan sholat berjamaah, setelah itu kami pun tidur siang. dan saat jam 14.30 kami pun terbangun, karna banyak anak-anak datang ke posko kami untuk bimbingan belajar, karena anak-anak bimbel berbeda kelas jadi kami pun bagi tugas, 1 orang kelas 6, 1 orang kelas 5, dan satu orang kelas 4. Kami mengajarkan semua mata pelajaran, yaitu matematika, Bahasa Inggris, dll.



Setelah semua selesai mereka pun berpamitan untuk pulang. Tidak lama kemudian azan asar pun berkumandang, setelah asar kami ada mengajar di TPA, kami bagi kelompok, kelompok 1 mengajar pada sore hari, dan kelompok 2 mengajar pada malam hari. Untuk di sore

hari itu anak-anak iqra dan pada malam hari itu anak al-quran. Pada saat mengajar anak iqra, butuh kesabaran yang sangat-sangat banyak, betapa susahnyanya anak-anak untuk tenang, berbagai macam sikap anak-anak kecil, ada yang pendiam dan ada juga yang tidak pendiam. Ternyata menjadi seorang pengajar anak kecil itu melelahkan, apa lagi mereka yang tidak bisa di beri tahu. Tapi menyenangkan, kami di sukai banyak sama anak-anak kecil. Sebelum mengaji biasanya dibuka oleh ustadzah yang ada di TPA, kami membaca doa, membaca surah, setelah selesai baru kami mulai mengajar ngaji. setelah mereka selesai semua ngajinya, kami persiapan untuk pulang, sebelum pulang tidak lupa kami berdoa dahulu. Setelah dari TPA tidak lama kemudian azan maghrib pun berkumandang, kami melaksanakan sholat maghrib berjamaah.



Setelah sholat maghrib sekarang bagian kelompok 2 untuk mengajar di TPA malam, kami pun langsung bergegas pergi menuju ke TPA. Setelah sampai di TPA kami di perhatikan oleh adek-adek yang ada di TPA, seperti biasanya tidak lupa kami berdoa dahulu sebelum belajar dimulai, kemudian setelah selesai kami mulai belajar ngaji, setelah selesai semua, kami pun sedikit berbincang-bincang dengan adek TPA, kami bertanya-tanya mengenai kegiatan apa saja yang ada di TPA, tidak lama kemudian azan isya pun berkumandang, kami melaksanakan sholat isya berjamaah di mushola. Setelah selesai kami pun pamit pulang.

Sesampainya kami diposko, kami di informasikan bahwa ada Rapat mengenai 17 agustuan di rumah pak rt. Beberapa dari kami datang ke rapat tersebut, disitu kami membahas mengenai perlombaan yang akan di adakan di desa bhuana jaya. Setelah rapat tersebut selesai kami pun mampir ke posko mahasiswa unmul, disitu kami rapat mengenai proker kolaborasi kami yaitu dapur sehat. Sembari menunggu kami, beberapa dari kami pun mencari makanan untuk makan malam. Setelah semuanya selesai kami pun bergegas pulang ke posko, sesampainya di posko kami langsung makan nasi goreng, karena hari ini hari yang sangat melelahkan kami pun bergegas siap-siap untuk istirahat dan kami pun tidur.

Pada hari Rabu, kami melakukan kegiatan seperti biasanya. Hari ini ada kegiatan masak dapur sehat Bersama mahasiswa unmul dan ibu-ibu dusun bina mulia. Padan jam 7 kami bersiap-siap dan pergi ke kantor desa untuk absen, setelah dari desa



kami pun pergi ke posyandu untuk melakukan kegiatan dapur sehat, disana kami memasak Bersama ibu-ibu dan mahasiswa unmul, dan univ. widya gama. Setelah memasaknya selesai kami pun mengundang warga untuk melakukan cek tekanan darah di posyandu dan makan-makan. Setelah itu warga pun berdatangan. Setelah para warga cek kemudian kami arahkan untuk mengambil makanan yang sudah kami persiapkan.

Setelah kegiatan kami selesai, kami pun ijin pulang karena kami ada kegiatan bimbel, sesampainya kami di posko ternyata

banyak adek-adek yang sedang menunggu kami, wahh betapa semangatnya adek-adek ini untuk belajar, kemudian kami pun mempersilahkan adek-adek untuk masuk. Kemudian kami langsung mulai saja kegiatan bimbel kami. Setelah selesai mereka pun ijin pulang. Karena hari ini hari yang sangat melelahkan, kami pun beristirahat.

Pada keesokan harinya yaitu hari kamis, di pagi hari ada kegiatan gotong royong di rt 09 yaitu wilayah posko kami. Disitu kami Bersama-sama ikut serta gotong royong Bersama para tetangga kami, membersihkan jalan, membersihkan halaman depan rumah kami. Sangat senang sekali rasanya bisa berkumpul bareng dengan tetangga, ramah dan baik sekali tetangga-tetangga kami. Singkat cerita, setelah kami selesai gotong royong kami pun beristirahat. Setelah itu kami pergi untuk mandi. Pada jam 14.30 adek-adek datang ke posko kami untuk bimbel, kegiatan bimbel kami setiap hari selasa, rabu, dan kamis. Singkat cerita kami pun beristirahat.

Dihari Jumat, pada jam 7 kami bergegas untuk pergi karena ada kegiatan senam pagi di kantor desa bersama para staf desa, sesampainya disana senam pun di mulai, kami mengikuti intruksi dari mbak eka, mbak eka ini adalah staf desa bhuana jaya. Setelah selesai senam kami pun beristirahat, dan kami pun ijin pamit untuk pulang. Sesampainya di posko kami langsung pergi mandi, kemudian para cowoknya bersiap-siap pergi untuk jumatan, sambil menunggu para cowok pulang kami yang cewek pun tidur siang. Iya begitulah kami jika ada kesempatan kami tidak lupa untuk tidur siang. Waktu demi waktu kita lewati, kami di undang tetangga kami untuk ikut serta kumpul di rumah bersama PKBB (Paguyuban Keluarga Besar Banyuwangi). Dan kami pun menghadiri kegiatan tersebut. Disana kami makan gratis,

kebetulan sekali kami yang perempuan tidak masak, alhamdulillah ada rezeki jadi kami tidak membeli makan di luar. Jadi bisa hemat uang. Setelah makan-makan kami pun saling berbincang. Setelah selesai kami pun ijin pulang, dan setelah itu kami langsung istirahat. Keesokan harinya, pada sore hari di lapangan desa bhuana jaya mengadakan lomba futsal, kami para cowok ikut serta dalam lomba futsal tersebut, kkn uinsi, uwgm, dan unmul menjadi satu kelompok, jadi disini KKN melawan warga bhuana jaya. Lomba pun dimulai, lawan kami sangat berat sekali, hebat-hebat lawan kami ini dalam bermain futsal, dan kami pun kalah. Setelah kegiatan lomba futsal selesai kami pun bergegas pulang dan membersihkan badan dan kami beristirahat. Hari demi hari yang kami lewati sangat melelahkan, begitu banyak kegiatan-kegiatan kami, walaupun melelahkan kami tetap semangat. Kami bersyukur sekali ditempatkan di desa bhuana jaya, begitu baik dan ramah warga-warga disini, kami merasa sangat betah tinggal di bhuana jaya ini. Kami sangat berterimakasih untuk semua warga desa bhuana jaya ini karena sudah memperlakukan kami dengan baik.





## CHAPTER 4

### *Waktu Yang Takkan Terulang*

“Hampir sebulan sudah KKN berjalan, tidak terasa tiap minggunya momen suka maupun duka terukir dipikiran, kenangan yang akan selalu diingat hingga nanti tua.”



ABD. AZIS ALI

## **WAKTU YANG TAKKAN TERULANG**

Hampir sebulan sudah KKN berjalan, tidak terasa tiap minggunya momen suka maupun duka terukir dipikiran, kenangan yang akan selalu diingat hingga nanti tua, hari berganti menjadi minggu, minggu menjadi bulan, bulan menjadi tahun, semoga dengan adanya tulisan ini bisa menggambarkan aktivitas apa saja yang dilakukan pada minggu keempat, dengan adanya tulisan ini semoga kenangan tetap terukir di pikiran dan juga dalam bentuk tulisan, hari-hari yang sudah berlalu tidak akan pernah kembali lagi, terima kasih atas segala momen yang pernah kita lalui bersama, mohon maaf atas hal-hal yang kurang berkenan, tulisan ini ditulis oleh Azis, dengan seada-adanya dengan penulisan yang sesingkat-singkatnya yang terpenting tersampaikan.

### **A. Foto Produk**

Selepas presentasi tentang digital marketing yang dilaksanakan bersama beberapa anggota BUMDes, ada pembahasan terkait foto produk, kebetulan salah satu anggota kelompok kami ada yang memang bisa akan hal itu, setelah



melakukan penjelasan sedikit banyak, salah satu anggota BUMDes mengajukan permintaan apakah bisa dicontohkan langsung ke salah satu produk dari anggota mereka yaitu “Green Meabel”.

Setelah mencocokkan waktu dan tempat, kami pun berkunjung ketempat beliau, saat itu kami beranggotakan “Fahrun, Dermawan dan Azis”, sesampainya disana, kami memilih dan melihat produk kerajinan tangan beliau, seperti: satu set kursi dan meja, rombongan jualan, ukiran kayu, patung kuda, dll.

Barang yang kami pilih untuk dijadikan foto produk adalah satu set kursi dan meja, Fahrun sebagai juru keker meminta bantuan kami untuk memposisikan barang-barang tadi sebaik mungkin agar terlihat ciamik saat difoto.

Adapun tujuan foto produk adalah Foto produk akan membantu menjelaskan bentuk dan fungsi dari suatu produk. Tak hanya mewakili visual dari produk yang dijual saja. Semakin menarik gambar yang ditayangkan, maka potensi penjualan bisnis bisa meningkat.

## **B. Rapat Istighosah Akbar**

Sejak sore Pak Habib (Ketua NU cabang Tenggara Seberang) sudah mengabari kami untuk hadir kerumah beliau, dalam rangka rapat acara Istighosah Akbar yang akan diadakan pada Minggu 14 Agustus bertempat di Masjid Baiturrohim Dusun Bina Mulya, Desa Bhuana Jaya, Adapun yang beliau bahas tatkala rapat kala itu berkaitan dengan pemandu acara (Master of Ceremony) dan Juga Qari



(Pembaca Al-Qur'an) yang akan memandu dan mengisi rangkaian acara pada hari itu.

Sebelum lebih lanjut beliau menugaskan kami, beliau ingin mendapat kepastian akan seberapa pantas kualitas kami untuk bisa mengisi acara tersebut, maka beliau ingin mengetes kami satu-persatu, Adapun yang ditunjuk sebagai pemandu acara adalah saudari Mayang Kharisma dan Qari saudara Abd. Azis Ali, setelah melalui uji coba tersebut, Alhamdulillah kami diterima dan masuk dalam kriteria beliau untuk bisa berpartisipasi dalam acara tersebut serta membawa nama UINSI Tercinta, Bangsa.

### **C. Bersih-Bersih Musholla**

Dinginnya subuh hari itu menyapa tubuh kami, tiap insan terbangun untuk melaksanakan kewajiban di pagi hari, setelahnya seperti biasa kami sarapan bersama dengan lauk yang apa adanya namun tetap luar biasa, hari itu kegiatan kami adalah bersih-bersih musholla terdekat, sekitar pukul 10 pagi kami berangkat menuju tempat tujuan. Mengingat pentingnya fungsi musholla sebagai tempat ibadah kaum muslim. Maka kami mengadakan bersih-bersih Musholla. Program ini bertujuan menjaga kebersihan serta penanaman pola hidup bersih disekitar lingkungan Musholla. Kegiatan bersih-bersih Musholla ini dilaksanakan disalah satu musholla yang terletak di RT 10 Dusun Mekar Sari.

Rabu, tanggal 10 Agustus 2022 Alhamdulillah telah terlaksana agenda kegiatan bersih-bersih Musholla islami ini. Kegiatan bersih-bersih musholla ini kami laksanakan bersama dengan tujuan bisa menumbuhkan rasa peduli terhadap lingkungan sekitar dimulai dari hal kecil terlebih dahulu yaitu dengan gerakan suka rela dalam menjaga kebersihan tempat

ibadah Musholla RT 10 Dusun Mekar Sari. Kegiatan dengan tema “Gerakan Musholla Bersih” ini sangat menarik dan membuat seluruh anggota KKN Bhuana Jaya begitu antusias. Dengan peralatan kebersihan yang ada juga semangat yang tumbuh dari diri masing-masing anggota.



#### **D. Bimbel Harian**

Bimbel harian dilaksanakan tiap siang hari, tepatnya jam 14:30 sampai dengan 15:30, pada hari itu lumayan banyak anak-anak yang hadir dalam bimbingan belajar kami, saya Azis dan teman-teman saling bantu-membantu untuk sama-sama belajar dengan anak-anak yang datang, biasanya ada beberapa mata pelajaran yang mereka ajukan untuk dipelajari dan dipahami bersama, buku pelajaran yang biasa mereka gunakan adalah “Tema” yang mencakup banyak mata pelajaran dalam satu buku tipis, jikalau masa saya dulu bisa dibidang itu adalah “LKS”.



Ada beragam tingkatan kelas siswa yang datang, mulai dari kelas 4-6 SD, terkadang ketika ada materi yang saya sudah agak lupa, maka mbah Google lah yang saya tuju untuk memahami materi tersebut, saya sendiri mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris, ketika ada mapel Bahasa Inggris maka saya sangat bisa membantu dalam mengerjakan tugas mereka.

## E. Latihan Paskibra

Aksi Pasukan Pengibar Bendera atau Paskibra selalu menjadi pusat perhatian di setiap upacara peringatan Hari Kemerdekaan RI. Sebab, menjadi anggota Paskibra dianggap sebuah prestasi sekaligus membanggakan bagi para pelajar SMA.

Di balik kesuksesan pasukan pengibar bendera (paskibra) yang menjalankan tugas menaikkan dan menurunkan bendera di upacara peringatan HUT RI di Desa Bhana Jaya rupanya ada sosok pelatih yang menggembleng mereka agar disiplin, fokus dan kompak.

Dia adalah Nadia Defira (21), salah satu sosok pelatih yang terlibat dalam persiapan pengibaran bendera dengan didampingi oleh rekan-rekan lainnya, ia merupakan Purna Paskibraka Indonesia (PPI) Kota Balikpapan pada tahun 2017, dan juga



Mayang Kharisma (21) yang menjadi menemani Nadia sebagai pelatih untuk pengibaran bendera tahun ini, dengan adanya mereka ketika pelatihan dimulai maka ada banyak saran dan pengalaman yang pernah mereka lalui dan dibagikan ke adik-adik SMA sebagai hal untuk dipelajari bersama.

Jarak persiapan pelatihan sampai hari H pengibaran sekitar 1 minggu lamanya, dan ini juga menjadi suatu hal yang agak menjadi kendala sebenarnya, karena jangka persiapan yang minim maka itu agak sedikit merepotkan para pelatih karena persiapan waktu yang terbatas, namun semuanya dapat dikendalikan karena kerja sama yang baik.

Pelatihan diadakan sejak tanggal 9 Agustus, pelatihan biasanya dimulai dari jam 10 pagi sampai selepas Dzuhur, dan

biasanya juga dimulai selepas ashar sampai jam setengah enam sore, adapun tempat latihan yang biasanya digunakan adalah aula BPD dan Lapangan bola dekat dengan balai desa.

## **F. Penilaian Lomba Lingkungan**

Ratusan Warga Desa Bhuana Jaya, Tenggaraong Seberang, Kutai Kartanegara, terjun bahu-membahu untuk mempercantik lingkungan RT mereka. Setiap RT mengikuti Lomba Lingkungan Bersih Berseri dan Partisipasi tingkat Desa.

Pak Heri (Pejabat Kasi Pemerintahan Desa) setempat mengatakan, perlombaan lingkungan bersih itu selalu disambut antusias oleh warganya. Tak kurang dari 20 warganya dan juga anak-anak KKN Uinsi terlibat dalam 'mendadani' lingkungan tersebut. "Karena semangatnya warga RT 9, itu yang pertama bikin semangat. Semua Pengurus RT ingin maju pasti didukung sama warganya," Ucap beliau.

Salah satu persiapan yang dilakukan warga jelang lomba tersebut, adalah memasang umbul-umbul disepanjang jalan RT 9 dan juga dihiasi dengan lampu berwarna merah putih yang tampak indah ketika dinyalakan dimalam hari. Hal itu dilakukan supaya gang tersebut tampil beda dengan kompetitornya.

Ketika hari penilaian lingkungan tiba, Pak Heri meminta bantuan kepada perwakilan Mahasiswa dari KKN UINSI, Universitas Mulawarman dan Universitas Widya Gama, untuk menjadi juri dalam lomba tersebut agar terkesan menjadi netral karena memang benar-benar bukan orang asli desa/daerah



tersebut, diharapkan dapat memberikan penilaian yang jujur dan tidak berat kemanapun,.

Ketika malam penilaian tiba, tepatnya pada tanggal 9 Agustus dengan cara mendatangi setiap RT yang ada di desa tersebut, ada sekitar 23 RT yang didatangi malam itu, memang sungguh melelahkan, tapi ketika suatu hal dikerjakan bersama, jadi agak lebih ringan, sekitar jam 10 malam penilaian yang dilakukan selepas maghrib selesai, titik kumpul dan titik selesai adalah balai desa, Pak Heri berterima kasih banyak kepada seluruh panita yang membantu, dan malam itu kami akhiri dengan memakan nasi goreng penunda lapar yang kami beli di Desa Bukit Pariaman.

### **G. Geladi Resik Istighosah Akbar**

Geladi resik adalah pelatihan umum yang terakhir kali dilakukan sebelum pelaksanaan atau pementasan pada acara sesungguhnya (penampilannya menyerupai pelaksanaan (pementasan) yang sesungguhnya). Geladi Bersih adalah sama dengan geladi resik. Persiapan merupakan suatu hal yang penting pada setiap kegiatan, hal-hal yang disiapkan dengan baik, maka biasanya bisa menuai hasil yang baik pula. Pak Nur Habib sejak beberapa hari sebelumnya mengingatkan kami untuk menghadiri gladi resik, dengan tujuan agar kami punya gambaran dan lebih siap ketika acara benar-benar dilaksanakan nantinya, adik-adik paduan suara mengambil posisi mereka, sedang





kami anak-anak kkn hanya memantau dan mengarahkan mereka, untuk gladik resiko sendiri hanya berfokus kepada adik-adik tpa, yang mana merekalah yang banyak melakukan penampilan selain daripada acara inti yaitu mendengarkan tausiyah dan berdoa bersama.

## **H. Mengajar di TPA**

Banyak sekali agenda yang dijadwalkan untuk turut menyambut dan memeriahkan bulan puasa dengan melakukan kegiatan-kegiatan positif, salah satunya adalah diselenggarakannya TPA. Tujuan dilakukannya TPA adalah untuk mengajak generasi muda dan anak – anak mengenal dan belajar Al-Qur’an dengan baik. Dengan diadakannya TPA diharapkan anak – anak dapat mencintai dan membaca Al-Qur’an dengan benar sesuai dengan aturan baik tajwid maupun pelafalannya. TPA menjadi salah satu wadah untuk menggiring anak – anak untuk mencintai dan gemar membaca Al-Qur’an.

Biasanya kami membagi kelompok pengajar, misal; di waktu sore 5 orang pengajar dari kami (Dermawan, Fahrur, Nadia, Sulis dan Windy), dan di malam hari ada 3 orang lagi (Azis, Mayang, dan Maulida). Dalam seminggu biasanya kami bisa 3-4 kali membantu mengajar di TPA, tergantung aktivitas pada saat kkn juga, jika dirasa memang luang maka kami usahakan untuk disempatkan, karena sebaik-baik kamu adalah orang yang belajar Al-Qur’an dan mengajarkannya, semoga berkah.



## I. *Yasinan Tiap Malam Jum'at*

Ada beberapa amalan yang dianjurkan untuk dilaksanakan tiap malam jumat dan hari Jumat. Diantaranya yaitu membaca Surat Yasin dan Surat Al Kahfi. Di masyarakat muslim Indonesia, Surat Yasin termasuk amalan bacaan populer.

Surat Yasin dibaca di acara-acara tertentu termasuk saat mengawali pengajian, majelis taklim, bahkan acara arisan ibu-ibu pun sebagian ada yang membaca yasinan. Membaca Surat Yasin dan Surat Al Kahfi di malam Jumat dan hari Jumat merupakan satu diantara amalan yang baik dikerjakan dan sudah menjadi kebiasaan atau tradisi masyarakat Indonesia.



Di Desa Bhuana Jaya sendiri, biasanya untuk yasinan tiap malam Jum'at diadakan di rumah warga yang kena gilirannya, misal malam ini di rumah Bapak Yuki, maka di malam Jum'at depan dirumah Bapak Syaiful, yang dipimpin oleh para tetua disana, dihadiri oleh banyak warga dan juga biasanya Pak Rt juga ikut serta dalam kegiatan mingguan ini, di akhir dengan munajat doa kepada yang maha kuasa dan setelahnya makan-makan bersama.

Acara ini selain daripada cara mendekatkan diri kita kepada Allah SWT, juga bisa menjadi momen silaturahmi antar warga didesa tersebut, agar tercipta ukhuwah Islamiyah yang sangat solid.

## J. *Senam Jum'at Pagi*

Aktivitas fisik merujuk kepada gerakan yang membutuhkan kontraksi otot. Setiap kegiatan sehari-hari seperti naik tangga, berkebun, membereskan rumah, adalah contoh dari aktivitas fisik. Sementara itu olahraga adalah bentuk khusus dari aktivitas fisik, yang terencana dan sengaja dilakukan untuk menyehatkan badan. Contohnya adalah senam, renang, bersepeda, dan sebagainya

Senam pagi merupakan suatu aktifitas fisik yang perlu diadakan untuk menjaga kebugaran jasmani para warga. Gerakan-gerakan senam pagi bermanfaat untuk melatih otot-otot pada tubuh, melancarkan peredaran darah sehingga lebih sehat dan segar. Paparan sinar matahari pagi juga bagus bagi tubuh karena kandungan vitamin D alaminya. Jika tubuh sehat dan bugar secara fisik, maka kemampuan konsentrasi juga akan meningkat dan memudahkan dalam menyelesaikan pekerjaan sehari-hari.

Senam juga dapat memperkuat tulang, membantu menormalkan aliran darah dan melatih urat saraf yang kaku serta meningkatkan kesehatan jantung dan stamina tubuh. Olahraga ini juga bisa menjaga fungsi otak, mencegah pikun, juga bisa mengurangi stress dan membuat lebih bahagia karena dengan kita melakukan gerakan senam maka tubuh akan melepaskan hormon endorphine.



Kegiatan senam pagi ini diadakan oleh bapak/ibu pegawai Kantor Desa Bhuana Jaya bersama dengan Ibu-ibu PKK di lapangan depan balai desa yang biasanya dilakukan pada hari Jum'at di waktu pagi sekitar jam 7. Kegiatan ini merupakan salah satu dari sekian banyak kegiatan yang

dilaksanakan oleh para mahasiswa KKN. Selain bertujuan untuk menjaga kesehatan tujuan diadakannya senam pagi ini yaitu untuk mendekatkan diri kepada masyarakat.

### K. *Istighosah Kubro*

Hari yang ditunggu-tunggu telah tiba, acara Istighosah Akbar yang sudah disiapkan jauh-jauh hari sampailah pada waktunya, setiap anggota KKN mempunyai pekerjaan mereka masing-masing, entah ada yang menerima tamu, membantu mengangkat bahan makanan/makanan kotakan yang dikumpulkan, mengarahkan tamu, dokumentasi, dan bertugas menjadi pembawa acara dan pengisi acara.

Seperti biasa, acara diawali dengan pembukaan, yaitu dengan sama-sama mendengar kan pembacaan ayat suci Al-Qur'an, adapun Qari yang bertugas pada hari itu adalah, (Azis) Mahasiswa KKN UINSI, dan (Mayang) sebagai pembawa acara, serta (Sulis) pembaca puisi.



Pada intinya, istighosah adalah doa bersama yang bertujuan untuk meminta pertolongan dari Allah SWT ketika keadaan sukar dan sulit. Tujuan akhirnya agar dihilangkan dan terlepas dari bala bencana.

Melalui istighosah, kita tentu mengharapkan ridho dari Allah SWT agar mengijabah doa-doa hamba-Nya yang memohon pertolongan kepada-Nya. Berdoa dengan penuh keikhlasan serta kekhusyukan akan membawa kita pada keselamatan.



## CHAPTER 5

### *Kita Di Lembar Cerita*

“Sebelum perpisahan itu tiba mari kita rangkai cerita bersama, kita yang tak saling kenal di persatukan di satu atap yang sama. Kita yang berbeda watak harus saling mengerti satu sama lain.”



SULISTYAWATI

### **KITA DI LEMBAR CERITA**

Tak terasa waktu berlalu begitu cepat dari yang pertamanya kami datang ke desa bhuana jaya terasa sekali waktu berjalan begitu lambat, namun di minggu-minggu terakhir kami merasa begitu cepat waktu berlalu dan perjalanan kami sudah memasuki di minggu ke 5. Banyak yang sudah kami lewati bersama, moment yang ada di minggu-minggu sebelumnya sudah kami lalui dan di minggu ke 5 ini kami kembali bertemu hari senin tepatnya di tanggal 15 agustus 2022. Agenda yang pertama kali dilakukan adalah rutinitas pagi seperti biasanya yaitu bangun subuh, sholat subuh setelah itu biasanya kami mencari makan di perempatan dekat posko dikarenakan biasanya pagi bisa di bilang tidak sempat memasak atau lebih tepatnya kadang tidak mau masak hehe. Setelah sarapan pagi kami bersiap siap tentunya sebelum itu harus mengantri mandi lebih tepatnya kami bukan berebut untuk siapa yang mandi pertama dan seterusnya tetapi malah pada suruh mandi duluan karena air di pagi hari biasa terasa dingin jdi pasti yang mau aja dulu yang ke kamar mandi.

Setelah itu rutinitas yang biasanya kami lakukan setelah rapi yaitu kami pergi balai desa untuk absen kehadiran dan kebetulan minggu ini mendekati perayaan 17 agustus jadi kami diminta mengikuti rapat yang di adakan oleh desa untuk

memeriahkan HUT RI yang ke 77 yang akan di laksanakan di desa bhuana jaya. Dan beberapa dari kami ada yang tunjuk sebagai juri untuk memeriahkan acara tersebut seperti lomba kebersihan lingkungan, dan juri untuk pelaksanaan pawai.



Di tanggal 16 kami mempunyai agenda yaitu pergi ke sekolah SMA yang ada di tenggarong seberang khususnya di dekat tempat tinggal posko kami. Hanya saja berbeda desa, karena di tempat kami desa bhuana jaya atau biasa di bilang separi 3 itu tidak memiliki SMA akhirnya kami ke desa sebelah di desa bukit pariaman atau biasa di bilang separi 1. Kami mendatangi SMA Negeri 1 Tenggarong seberang untuk meminta izin melaksanakan program kami dan program yang diwajibkan oleh kampus yakni mahasiswa penting peduli stunting. Alhamdulillah kedatangan kami di terima dengan baik oleh pihak sekolah dan kami di izinkan untuk melakukan sosialisasi di sekolah tersebut. Setelah dari SMA kami kembali ke desa bhuana jaya untuk melihat latihan paskibraka yang terletak di lapangan bola di bawah kantor desa. Karena upacara 17 agustus akan di laksanakan esok hari jadi kami disana sekalian menunggu untuk gladi bersih upacara bendera. Cukup lama kami menunggu tapi ternyata gladi nya tidak jdi dilaksanakan. Akhirnya kami kembali ke posko dan kembali ke rutinitas masing-masing.

Di tanggal 17 agustus 2022 upacara di laksanakan. Sebelum menuju kelapangan kami melakukan rutinitas seperti biasanya

yaitu bangun pagi, sholat subuh setelah itu mengantri mandi, bedanya terkhusus untuk hari yang special ini bukan lagi nyuruh siapa yang mau duluan, tapi yang gak ngapain-ngapain langsung inisiatif sendiri untuk mandi karena di hari ini kami tidak boleh terlambat untuk ikut upacara jadi sebelum jam 7 kami sudah bersiap-siap untuk ke lapangan agar tidak terlambat mengikuti upacara bendera. Di pagi itu sebelum memulai upacara bendera di desa ini melakukan gladi bersih terlebih dahulu baru setelah itu upacara yang sesungguhnya. Awalnya kami bingung mengapa gladi bersihnya dilakukan di pagi ini, karena biasanya sehari sebelum memulai upacara sudah gladi bersih dan dihari H nya tinggal melaksanakan upacara. Tapi mungkin di setiap tempat berbeda kali ya dalam melaksanakan upacara jadi kami ya ikut sajalah hehehe.



Setelah upacara selesai lalu di adakan lah pawai yang di mana setiap warga desa yang terdiri dari 4 dusun di antaranya dusun mekar sari, dusun pulau mas, dusun bina mulya dan dusun sido makmur ikut berpartisipasi dan memeriahkan acara pawai yang di adakah oleh desa. Pawai dilaksanakan mulai pukul 10 pagi dan sebelum itu ada sambutan dari bapak kades bhuana jaya setelahnya ada acara makan makan nasi tumpeng di samping balai desa. Pada saat sudah memasuki pukul 10 pawai berlangsung dan pada saat itu ada beberapa dari kami yang ditunjuk untuk menjadi juri pawai. Baru di tahun ini acara besar di desa ini kembali di laksanakan





dengan meriah karena di 2 tahun kemaren tidak dapat terlaksana karena adanya covid. Setelah pawai selesai biasanya hal di tunggu-tunggu yaitu bagi-bagi dorprise dimana ada mesin cuci, setrika, magic com, ember, gayung dan masih banyak lagi yang lainnya. Kami menunggu sampai acara selesai barulah kami kembali ke posko untuk istirahat. Dan di malam harinya ada acara jaipongan yang di laksanakan di samping balai desa.

Di tanggal 18 agustus 2022, kami mempunyai agenda membantu posyandu balita di dusun sido makmur. Karena kami bukan anak kesehatan jadi kami hanya membantu mencatat, mengukur tinggi dan menimbang. Ibu ibu yang ada disana baik petugas maupun warga desanya sangat ramah dan menerima dengan baik kehadiran kami disana. kami di arahkan jika kami tidak tahu dan



disana kami membantu sampai selesai setelah itu baru kami berpamitan kepada ibu-ibu petugas posyandu. Pada saat berpamitan pulang ibu-ibu petugas posyandu baik sekali memberikan kami bubur kacang hijau, namanya rezeki kan gak boleh di tolak ya jdi kami menerimanya hehee.

Di tanggal 19 agustus 2022 tepatnya di pagi hari kami mengupas bawang dan memotong sayuran untuk sarapan kami. Setelah itu kami datang ke balai desa untuk bantu-bantu persiapan acara yang akan di laksanakan malam hari yaitu jaranan. Acara jaranan ini sangat meriah dan banyak sekali warga desa yang datang menonton. Sepertinya peminat jaranan di desa bhuana jaya ini sangat banyak dikarenakan di desa ini mayoritas orang jawa. Pada saat acara berlangsung kami ikut berpartisipasi dalam acara

tersebut seperti menonton contohnya hehe. Saat tengah malam ada beberapa di antara kami yang sudah balik ke posko dikarenakan sudah mengantuk dan ada juga yang takut menonton jaranan karena di jaranan ini ada salah satu teman kami yang tidak berani melihat orang kesurupan akhirnya kembali lah teman kami yang satu ini ke posko. Acara di selenggarakan hingga hampir pukul 2 dini hari.

Di tanggal 20 agustus ada 3 orang teman kami yang pulang ke samarinda karena ada urusan dan sisanya ada di posko. Karena tidak ada apa apa yang di kerja di posko dan kebetulan ada pawai di L2 jadi lah 2 orang teman kami pergi ke L2 untuk melihat pawai dan sebagian yang lain lagi istirahat di posko karena ada yang kecapean. Pada saat di perjalanan pulang teman kami yang berpergian tadi kehujanan. Jadilah yang nonton di L2 tadi singgah di masjid dan yang dari samarinda tidak singgah tapi menunggu hujan agak reda habis itu kembali ke bhuana jaya tapi memakai jas hujan agar baju dan barang yang di bawa tidak basah. Setelah itu sorenya kami datang ke balai desa untuk bantu-bantu puncaknya acara dimana pada puncaknya acara ini di isi dengan tarian gandrung. Dan di akhir acara di lanjutkan dengan karaoke yang dimana disitu juga bergabung dengan mahasiswa dari widyagama. Dan di tanggal 21 agustus saatnya istirahat di posko.

Sebelum perpisahan itu tiba mari kita rangkai cerita bersama, kita yang tak saling kenal di persatukan di satu atap yang sama. Kita yang berbeda watak harus saling mengerti satu sama lain. Dan kita yang berbeda fakultas harus saling membantu dan melengkapi. Terima kasih untuk segalanya meskipun nanti kita tak lagi bersama setidaknya kita pernah ada dan membuat cerita bersama. Kita dan segala kenangan yang ada.



## CHAPTER 6

### *Rangkaian Akhir*

“Semua pengalaman yang kami dapatkan tidak akan kami lupakan. Semua pasti berubah, mau tidak mau. Semua pasti berpisah, ingin tidak ingin. Dan semua pasti berakhir, siap tidak siap.”



MAULIDAH ISLAMIATI

### **RANGKAIAN AKHIR**

Hari terakhir KKN tepat di tanggal 31 Agustus 2022, hari dimana kita menutup semua cerita yang sudah kita rangkai dan rajut Bersama. Banyak cerita terjadi selama kita mengabdikan di desa Bhuana Jaya ini yang tak terasa sudah berada di depan mata.

Akhir, menjelang akhir ini banyak hal yang sudah kita lakukan Bersama. Walaupun sudah merasa Lelah dengan rangkaian persiapan kita untuk Kembali, tetapi semangat dan tujuan untuk menutup cerita yang indah ini kita berikan segalanya. Banyak hal sudah kita lalui bersama baik itu suka maupun duka. Dari banyaknya cerita, minggu terakhir ini merupakan yang sangat berarti bagi kita.

Rangkaian cerita dimulai, di hari senin minggu terakhir kita sibuk mempersiapkan kegiatan sosialisasi terkait dengan stunting di desa dari materi yang akan dibahas sampai dengan konsumsi yang akan diberikan saat sosialisasi. Dari pagi kami mempersiapkan segalanya, kami mulai bersih-bersih aula tempat kegiatan sosialisasi diadakan dan membeli beberapa keperluan untuk sosialisasi di esok hari. Malamnya kami mulai membuat konsumsi yaitu bubur kacang hijau dengan bantuan dari ibu windy. setelah selesai kami mempersiapkan materi dan berbagi tugas untuk pematari yang akan berbicara di esok hari.

Selasa, kami melaksanakan kegiatan sosialisasi stunting terkait dengan ibu hamil dan anak balita di desa bhuana jaya. Setelah absen rutin setiap pagi dibalai desa kami mulai menyusun konsumsi dan peralatan kegiatan di aula balai desa. Tepat jam 10 semua tamu undangan datang dan kami memulai susunan acara kegiatan sosialisasi stunting ibu hamil dan balita hingga usai dan kami tutup. Walaupun banyak kekurangan yang kami miliki selama kegiatan, antusiasme ibu-ibu hamil dan balita, ibu posyandu serta seperangkat desa sangat baik dalam terlaksananya kegiatan stunting ini. Kami juga dibantu oleh bapak kami yang membimbing dan menjaga kami yaitu pak Hery dalam kegiatan kami berlangsung. Kami sangat bersyukur dengan bantuan yang diberikan sehingga acara kami berlangsung dan selesai dengan sangat baik.



Setelah kegiatan kami selesai, bersih-bersihpun selesai. Siang hari kami melanjutkan membantu acara perlombaan yang diadakan oleh dusun mekar sari tempat kami tinggal sebagai panita acara. Perlombaan berlangsung dengan sangat meriah diikuti oleh anak-anak, ibu-ibu hingga bapak-bapak rt dusun mekar sari. Banyak sekali rangkain lomba yang dilaksanakan membuat suasana,



kekompakan dan keakraban sangat terlihat di dusun dan desa ini. Kami sangat senang bisa menjadi salah satu bagian dari kegiatan perlombaan di dusun ini maupun di desa yang akan menjadi kenangan yang tidak terlupakan bagi kami yang akan sangat kami rindukan nantinya.

Rabu, di hari ini kami kembali mempersiapkan segala hal untuk kegiatan stunting kami yang terkahir kepada remaja putrid di SMAN 1 Tenggarong Seberang. Karna banyaknya kegiatan kami berbagi tugas ada yang membersihkan tempat aula kegiatan dan ada yang mengisi acara di desa sebagai MC di acara penanaman BRI di desa.



Setelah selesai kami kembali bersama dan mempersiapkan konsumsi untuk esok hari kegiatan stunting di sma. Dan kembali lagi di siang hari kami membantu kegiatan perlombaan dusun mekar sari. Dan saat malam hari kami membuat puding hingga tengah malam, banyak kejadian lucu yang menengangkan saat kami membuat pudding dari bahan yang kurang hingga teman yang mencari ke segala tokoh hingga pulang uang kembaliannya pun kurang.

Kamis, setelah absen pagi rutin dibalai desa kami langsung mempersiapkan semua peralatan dan komsumsi dan menyusun di aula SMAN 1. Tepat jam 10 setelah semua siswi remaja putri datang



dengan pendamping guru dan perwakilan kepala sekolah kami memulai acara sosialisasi stunting. Selama penyampaian materi hingga penutup acara kegiatan kami berlangsung dengan sangat baik dan lancar.



Setelah kegiatan selesai kami kembali ke posko dan melakukan bersih-bersih dan istirahat. Saat sore hari kami kedatangan DPL yang melakukan kunjungan akhir dengan kelompok lainya yang ada di dekat desa. Kami banyak bercerita kegiatan yang kami laksanakan dan susah senang yang kami lalui selama kkn di desa.

Malamnya kami membantu perlombaan yang ada di dusun pulau mas menjadi juri perlombaan nyanyi dangdut. Sangat seru dengan semua peserta yang ada walaupun tidak pandai dalam bernyanyi tetapi mereka tetap percaya diri dan tampil untuk menghibur masyarakat. Sangat terlihat bahwa kekeluargaan yang ada di desa ini sangat dekat dan akrab yang sangat jarang untuk kita lihat di perkotaan.

Jum'at, hari terakhir kegiatan kami hari ini kami membantu desa dalam mendata masyarakat terkait dengan data terpadu kesejahteraan social (DTKS).

Dari semua kegiatan yang kita lalui ada sedikit perkecokan yang terjadi. Ya, itu adalah sesuatu yang sudah pasti terjadi. Bagiamanpun kita adalah orang – orang yang sebelumnya tak saling kenal bahkan tak pernah saling menyapa walupun berada dalam lingkungan kampus yang sama. Karena itu menyatukan semua kepala yang berbeda dengan satu tujuan ini sedikit sulit kita hadapi. Tapi syukurlah, walaupun terjadi perkecokan dan kesalahpahaman di antara kita, kita masih bisa dan mampu untuk menyelesaikannya dan berdamai satu sama lain. Dan karena hal itu juga kita menjadi semakin dekat satu sama lain.

Terkadang apa yang kita alami demi teman memang sedikit melelahkan dan menjengkelkan, tetapi itulah yang membuat persahabatan mempunyai nilai yang indah. Karena tidak ada yang tau saat yang tepat ketika persahabatan terbentuk. Sedikit rasa yang kupendam dan mungkin juga yang mereka pendam selama ini.

Desa Bhuana Jaya, desa asri yang penuh makna dan cerita. Desa yang penuh dengan orang – orang baik dan saling menjaga. Desa yang memiliki berbagai keberagaman suku dan agama, dan desa yang memiliki berbagai mata pencaharian. Banyak hal yang bias kita ambil dari desa ini dari cara mereka bersosialisasi dan mendukung satu sama lain. Desa dengan masyarakat yang saling melengkapi. Begitu indah dan damai saat berada di desa ini.

Kebersamaa dan kekompakan mereka sangat terlihat terutama dalam kegiatan untuk memeriahkan kemerdekaan Indonesia yang ke 77 tahun ini. Iri, terbesit di benak dan fikiran kami karena melihat kesatuan dan kedekatan mereka yang tidak bisa di pungkiri tidak dapat kami lihat di kota kami. Mungkin ini salah satu keuntungan hidup berdampingan dan saling bergantung satu sama lain. Karena di tempat lain sudah sangat jarang untuk bias hidup seperti mereka ini.

Berjalan di desa yang asri dan sejuk ini sejenak membuat kami lupa dan terlena, lupa bahwa sebentar lagi kami akan pergi. Kegiatan akhir yang menjadi tugas utama kami sudah kami lakukan. Sosialisasi terkait dengan Stunting di desa dan remaja putri di sma. Selesai sudah tugas kami mengabdikan dan membantu segala kegiatan yang ada di desa ini. Tapi ini belum berakhir, karena banyak hal yang kami terima dan dapatkan selama disini. Tak mungkin kami berpulang hanya dengan meninggalkan kenangan saja. kami juga memberikan sedikit hal untuk membantudesaya yang



menjadi kenangan untuk mereka agar selalu mengingat kami yang biasa ini.



Hari-hari terakhir ini banyak waktu kita habiskan Bersama warga desa, sedikit membantu dan mempersiapkan diri untuk berpisah. Baik dengan warga setempat tapi juga dengan adek- adek yang menemani.

Dan membuat kenangan plang RT yang di bantu oleh ketua rt tempat kami tinggal. membagikannya langsung sekaligus pamitan untuk terakhir kalinya.

Laporan dan Pamitan kepada seluruh perangkat desa. Kami melakukan presentasi bukti akhir dari perjalanan kami



selama 43 hari di desa bhuna jaya ini. Banyak ucapan terima kasih dan rasa syukur yang amat mendalam kami sampaikan, terima kasih karena telah menyambut dan membimbing kami dari awal hingga akhir, terima kasih telah menjaga dan membantu kami selama kami disini. Rasa syukur yang amat besar karena bisa mendapatkan banyak pengalaman dan ilmu yang tidak akan bisa



kami dapatkan di saat kami menuntut ilmu di perguruan. Terima kasih atas jasa dan semua pengalaman yang kami dapatkan tidak akan kami lupakan. Semua pasti berubah, mau tidak mau. Semua pasti berpisah, ingin tidak ingin. Dan semua pasti berakhir, siap tidak siap.



**KULIAH KERJA NYATA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2022**

**ENDING SOON,** cerita KKN kita mungkin berakhir disini. Tetapi cerita kita akan tetap berlanjut sampai tiba saat kita mengingat masa-masa indah ini di hari yang akan datang nanti. Berada di tempat yang sama dan membuat cerita yang sama bersama kalian adalah pengalaman yang tak terlupakan. Sampai jupa kawan jika ada awal pasti akan ada yang namanya akhir. Cerita ini berakhir disini.





## ABOUT US



Ketua Kelompok  
(Editor)

**Dermawan Has Putra.** Lahir di Loa Janan pada tanggal 18 Desember 2000. Menempuh pendidikan S1 Program Studi Ekonomi Syariah di UINSI Samarinda pada tahun 2019. Tempat tinggal di Jl. Rukun, Gg. Angrek 3, Samarinda Seberang. Motto Hidup “*Jangan pernah meninggalkan sholat, karena dengan sholat akan memperbaiki hidupmu*”

**Maulidah Islamiati.** Lahir di Samarinda pada tanggal 26 Juni 1999. Menempuh pendidikan S1 Program Studi Ekonomi Syariah di UINSI Samarinda pada tahun 2019. Tempat tinggal di Jl. Mas Penghulu, Gg. Surya Samarinda Seberang. Motto Hidup “*Pengalaman tidak bisa dipelajari, tapi harus dilalui*”



Sekretaris  
(Penulis)



Bendahara  
(Penulis)

**Windy Dwi Aryanti.** Lahir di Tegal pada tanggal 01 Februari 2002. Menempuh pendidikan S1 Program Studi Perbankan Syariah di UINSI Samarinda pada tahun 2019. Tempat tinggal di Separi 1, Blok c, Tenggarong Seberang. Motto Hidup “*Setiap teman baru adalah petualangan baru, awal dari lebih banyak kenangan*”

**Mayang Kharisma Harliana.** Lahir di Samarinda pada tanggal 19 Februari 2001. Menempuh pendidikan S1 Program Studi Tadris Bahasa Inggris di UINSI Samarinda pada tahun 2019. Tempat tinggal Jln. Adi Sucipto RT. 02 No.280 GG. Sukarame Kel. Rawa Makmur Kec. Palaran Kota Samarinda. Motto Hidup “*Bertemu dengan orang baru dan bisa menempati suatu lingkungan baru bukan karena sebuah kebetulan, namun itu semua adalah sebuah takdir yang telah diatur oleh Tuhan dan pasti memiliki suatu alasan dan tujuan*”



Humas  
(Penulis)



Humas  
(Penulis)

**Sulistyawati.** Lahir di Karang Anyar pada tanggal 27 Juli 2002. Menempuh pendidikan S1 Program Studi Pendidikan Agama Islam di UINSI Samarinda pada tahun 2019. Tempat tinggal di Jl. Hasanuddin kec. Tanjun selo. Motto Hidup “*Man jadda wajada*”

**Fahrn Nugraha F.** Lahir di Tanjong Manik pada tanggal 30 Januari 2000. Menempuh pendidikan S1 Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam di UINSI Samarinda pada tahun 2019. Tempat tinggal di Jl. Marsma Iswahyudi, Kec. Teluk Bayur, Kab. Berau. Motto Hidup “: *Orang yang melanggar peraturan adalah sampah, tapi orang yang meninggalkan temannya lebih buruk dari sampah (Uchiha Obito)*”



Pubdok  
(Desain Cover)



Pubdok  
(Penulis)

**Nadia Defira Ananda Hartoyo.** Lahir di Balikpapan pada tanggal 21 Desember 2000. Menempuh pendidikan S1 Program Studi Ekonomi Syariah di UINSI Samarinda pada tahun 2019. Tempat tinggal di Jl. Sultan Alauddin RT. 01 No 38, Kel. Mekar Sari, Kec. Balikpapan Tengah. Motto Hidup “*Jadilah hebat tanpa merendahkan dan menjatuhkan orang lain*”

**Abd. Azis Ali.** Lahir di Tenggarong pada tanggal 01 Februari 2001. Menempuh pendidikan S1 Program Studi Tadris Bahasa Inggris di UINSI Samarinda pada tahun 2019. Tempat tinggal di Jl. Putri Kencana, No 05, RT 28, Kelurahan Timbau, Kecamatan Tenggarong, Kabupaten Kutai Kartanegara. Motto Hidup “*Fokus ke hal-hal yang dalam kendali, hal-hal diluar kendali yaudahin aja*”



Perengkapan  
(Penulis)